

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK.....	xii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Keaslian Penelitian	8
II. TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Tinjauan Pustaka	10
1. Kecelakaan Lalu Lintas.....	10
1.1. Pengertian	10
1.2. Klasifikasi	11
1.3. Insidensi	13
1.4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi	15
1.4.1 Faktor Manusia	15
1.4.1.1 Pertumbuhan Populasi Penduduk	15
1.4.1.2 Usia	16
1.4.1.3 Pendidikan	16
1.4.1.4 Jenis Kelamin	16
1.4.1.5 Ekonomi	17
1.4.1.6 Kecepatan Pengendara	18
1.4.1.7 Penggunaan Alat Pelindung Diri	19
1.4.1.8 Lengah	21
1.4.1.9 Mabuk	21

1.4.1.10 Lelah	22
1.4.1.11 Tidak Terampil (Pengalaman Pengemudi)	22
1.4.1.12 Kepemilikan SIM	23
1.4.1.13 Tidak Tertib	23
1.4.2 Faktor Kendaraan	23
1.4.2.1 Faktor Kendaraan yang dikendarai	23
1.4.2.2 Posisi Korban	24
1.4.2.3 Rem Blong	24
1.4.2.4 Ban	24
1.4.2.5 Lampu Tidak Menyala	25
1.4.3 Faktor Lingkungan Fisik	25
1.4.3.1 Kondisi Jalan	25
1.4.3.2 Lokasi Jalan	25
1.4.3.3 Iklim	25
1.4.3.4 Marka Jalan	25
1.4.4 Faktor Eksternal	25
1.4.4.1 Waktu	25
1.4.4.2 Kendaraan yang Menabrak atau Ditabrak	26
2. Kematian	26
2.1 Konfirmasi Kematian	26
2.2 Batang Otak (<i>Brain Stem</i>)	27
2.3 Bagaimana Kematian Batang Otak (<i>Brain Stem</i>) Terjadi	28
3. Anatomi <i>Basis Cranii</i>	28
4. Manifestasi Klinis Retak <i>Basis Cranii</i>	33
5. Retak	41
6. Pengertian Ilmu Forensik	41
B. Kerangka Teori	44
C. Kerangka Konsep	45
III. METODE PENELITIAN	46
A. Rancangan Penelitian	46
B. Waktu dan Tempat Penelitian	46
C. Populasi dan Subjek Penelitian	46
D. Alat dan Bahan Penelitian	47
E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	47
F. Teknik Pengumpulan Data	49
G. Analisis Data	49
H. Pertimbangan Etik	49
I. Jadwal Penelitian	49
IV. HASIL & PEMBAHASAN	50
A. Hasil Penelitian	50
B. Pembahasan	52
V. KESIMPULAN & SARAN	55
A. Kesimpulan	55

B. Saran 55

DAFTAR PUSTAKA56

LAMPIRAN62

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Kriteria Luka Berat berdasarkan Pasal 229 Ayat (4) UU LLAJ	3
Tabel 2.	Penelitian Tentang Hubungan Variabel-Variabel Klinik dengan Kecelakaan Lalu Lintas Roda Dua yang Mengakibatkan Trauma Kepala hingga Perdarahan sampai berhujung pada Kematian	8
Tabel 3.	Klasifikasi kecelakaan lalu lintas berdasarkan beberapa orang yang Terlibat	11
Tabel 4.	Klasifikasi Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Arah Terjadinya Sumber	11
Tabel 5.	Kriteria Luka Berat berdasarkan Pasal 229 Ayat (4) UU LLAJ	12
Tabel 6.	Klasifikasi Tingkat Keparahan Kecelakaan Lalu Lintas	13
Tabel 7.	Peringkat Beban Penyakit Dunia	17
Tabel 8.	Hubungan Tingkat Perkonomian Negara dengan Tingkat Penyakit yang diderita	17
Tabel 9.	Tingkat Perkonimian Negara dengan Jumlah Perkapita	14
Tabel 10.	Proporsi kasus kematian <i>Rider</i> (pengendara) dan <i>Passenger</i> (penumpang) pada korban kecelakaan lalu lintas di RSUP Dr. Sardjito tahun 2011-2015	50
Tabel 11.	Proporsi kasus kematian laki-laki dan perempuan pada korban Kecelakaan lalu lintas di RSUP Dr. Sardjito tahun 2011-2015	50
Tabel 12.	Proporsi kasus kematian korban kecelakaan lalu lintas berdasarkan kriteria umur (Depkes, 2009) di RSUP Dr. Sardjito tahun 2011-2015	51
Tabel 13.	Proporsi kasus kematian korban kecelakaan lalu lintas berdasarkan lokasi Keluarnya perdarahan di RSUP Dr. Sardjito tahun 2011-2015	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Perbandingan Kecelakaan pada Anak dan Dewasa di Indonesia	1
Gambar 2. Perbandingan Prevalensi Pengguna Jalan Negara Indonesia dengan Sembilan Negara	4
Gambar 3. Presentase korban kecelakaan lalu lintas berdasarkan jenis kendaraan	5
Gambar 4. Peringkat DALY 1998 dan 2020	14
Gambar 5. Presentase Korban Kecelakaan Lalu Lintas periode 2011-2013	12
Gambar 6. 10 Peringkat Tinggi Penyebab Kematian Usia 15-29 Tahun	16
Gambar 7. Tingkat Perekonomian Negara dengan Kematian Pengguna Jalan	23
Gambar 8. Anatomi <i>basis cranii</i> , <i>endocranial</i> dan <i>exocranial</i>	28
Gambar 9. Anatomi <i>basis cranii</i> , <i>fossa anterior-middle-posterior</i>	29
Gambar 10. Anatomi <i>basis cranii</i> , <i>anterior fossa</i>	30
Gambar 11. Anatomi <i>basis cranii</i> , <i>middle fossa</i>	30
Gambar 12. Anatomi <i>basis cranii</i> , <i>posterior fossa</i>	31
Gambar 13. Presentase Fatalitas Letak Retak <i>basis cranii</i>	31
Gambar 14. Anatomi <i>basis cranii</i> , Perpanjangan Klasifikasi Anatomi	32
Gambar 15. Anatomi <i>basis cranii</i> , Pusat Dasar Tengkorak	32
Gambar 16. Anatomi proses retak <i>basis cranii</i>	33
Gambar 17. <i>CSF</i> yang keluar dari hidung (<i>Rhinorrhea</i>)	35
Gambar 18. <i>Halo test</i> atau <i>double ring sign</i>	35
Gambar 19. Tanda Adanya Retak <i>Basis Cranii</i>	36
Gambar 20. <i>Raccoon's Eyes</i>	37
Gambar 21. <i>Tympanic Membrane</i> dan <i>Haemotympanum</i>	38
Gambar 22. <i>Battle Sign</i>	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Surat Kelaikan Etik.....	61
Lampiran 2.	Data Visum et repertum.....	62